

PENGANTAR PARIWISATA

Penulis :

Batari Wahyu Pangesti
Eddy Jajang Jaya Atmaja
Putu Yunita Wacana Sari
Maudhy Satyadharna
Ni Wayan Sintya Dewi
I Made Rony Mulia Kusuma Putra
Ni Putu Lianda Ayu Puspita
Kadek Dwi Pradnyani Novianti
Ni Putu Ariningsih

Editor : Muhammad Ikhlas Al Kuthsi, S.Kom, MM

Penyunting : Farid Eka Putra, S.Par

Desain Sampul dan Tata Letak : Yayang Tineza Erwanda, S.E.

Diterbitkan oleh :

U ME Publishing

Anggota IKAPI No. 059/SBA/2024

Perumdam 4 Blok H No. 2 Kota Padang, Sumatera Barat

Email : kontak@umepublishing.com

Website : umepublishing.com

ISBN : 978-623-89788-3-0

Cetakan pertama, Maret 2025

© Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Penulisan Buku dengan judul Pengantar Pariwisata dapat diselesaikan. Buku ini membahas tentang pendahuluan pariwisata, jenis dan bentuk pariwisata, motivasi wisatawan, transportasi dan pariwisata, perhotelan dalam pariwisata, pemasaran pariwisata, pariwisata berkelanjutan, pariwisata dan teknologi serta dampak sosial pariwisata

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, 04 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB 1	1
PENDAHULUAN PARIWISATA	1
1.1 Pariwisata Indonesia: Kekayaan Alam dan Pelestarian Budaya di Indonesia	1
1.2 Definisi Pariwisata.....	3
1.3 Peran Pariwisata di Indonesia.....	5
1.4 Kontribusi Pariwisata di Indonesia.....	9
DAFTAR PUSTAKA	12
BAB 2	13
JENIS DAN BENTUK PARIWISATA	13
2.1 Pengertian Pariwisata.....	13
2.2 Konsep Dan Definisi Pariwisata.....	27
2.3 Sistem Aliran Pariwisata	32
2.4 Jenis-jenis dan Bentuk-bentuk Pariwisata	42
2.5 Pelancongan Lestari	53
2.6 Penutup	59
DAFTAR PUSTAKA	61
BAB 3	65
MOTIVASI WISATAWAN	65

BAB 1

PENDAHULUAN PARIWISATA

1.1 Pariwisata Indonesia: Kekayaan Alam dan Pelestarian Budaya di Indonesia

Pariwisata ialah sektor yang mempunyai kedudukan penting dalam pembangunan ekonomi, sosial, serta budaya di berbagai negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, pariwisata berkontribusi penting pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB), pariwisata juga ialah sumber devisa utama serta motor pelopor pembangunan di berbagai sektor. Secara garis besar, pariwisata berperan sebagai jembatan penghubung antar adat, memasarkan pemahaman, toleransi, serta perdamaian. Dalam era globalisasi serta perkembangan teknologi, pariwisata sudah menjadi fenomena yang melibatkan berbagai perspektif kehidupan masyarakat. Pariwisata telah berkembang menjadi salah satu industri terbesar serta sangat dinamis di dunia, memberikan kontribusi signifikan kepada perkembangan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan sosial budaya. Keragaman alam serta adat yang dimiliki Indonesia menjadikannya destinasi yang menarik untuk pengunjung domestik ataupun mancanegara.

BAB 9

DAMPAK SOSIAL PARIWISATA: ANALISIS DAN STUDI KASUS

9.1 Pendahuluan

Pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan yang melibatkan kunjungan minimal satu malam untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau keperluan lain seperti kesehatan dan pendidikan (UNWTO, 2020). Menurut Smith *et al.* (2021), pariwisata mencakup kombinasi berbagai industri, layanan, dan aktivitas yang menyediakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan, termasuk transportasi, akomodasi, kuliner, serta jasa pendukung lainnya. Definisi ini mencerminkan bahwa pariwisata tidak hanya sekadar perjalanan tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang luas bagi masyarakat setempat.

Perkembangan pariwisata global telah mendorong berbagai negara untuk mengembangkan strategi keberlanjutan guna memaksimalkan manfaat sekaligus meminimalkan dampak negatifnya (Gössling & Peeters, 2021). Studi oleh Hall (2022) menunjukkan bahwa keberhasilan suatu destinasi pariwisata tidak hanya ditentukan oleh daya tarik alam dan budaya, tetapi juga oleh kesiapan masyarakat lokal dalam mengelola interaksi dengan wisatawan. Oleh karena itu,